

ANALISIS STRATEGI DAN HAMBATAN GURU PAUD

DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN LITERASI AWAL ANAK USIA DINI DI KB DWP KEDUNGSUMBER

"Literasi awal bukan hanya membaca dan menulis, tapi pengalaman anak berinteraksi dengan bahasa melalui kegiatan yang menyenangkan."



APA ITU LITERASI AWAL?

Literasi awal adalah kemampuan dasar yang dimiliki anak sebelum bisa membaca dan menulis secara formal, meliputi:

- ✓ Mendengarkan dan memahami cerita
- ✓ Berbicara dan mengungkapkan ide
- ✓ Mengenal huruf dan simbol
- ✓ Mengenal bunyi bahasa
- ✓ Menumbuhkan minat baca



STRATEGI GURU DALAM MENGATASI HAMBATAN

- ✓ Membuat media pembelajaran secara mandiri dari bahan sederhana
- ✓ Menata pojok baca yang menarik
- ✓ Bekerja sama dengan orang tua dalam pengadaan buku dan media
- ✓ Menerapkan pendekatan bermain, lagu, gerak, dan bercerita interaktif
- ✓ Mengikuti pelatihan/workshop literasi awal
- ✓ Melakukan refleksi dan kolaborasi bersama guru



MANFAAT LITERASI AWAL BAGI ANAK USIA DINI

- ✓ Meningkatkan kemampuan bahasa
- ✓ Melatih daya pikir dan imajinasi
- ✓ Meningkatkan konsentrasi dan kepercayaan diri
- ✓ Menumbuhkan minat baca dan cinta belajar
- ✓ Menjadi dasar penting untuk kemampuan membaca dan menulis di masa depan



HAMBATAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN LITERASI AWAL

1 KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA LITERASI



- Buku cerita, kartu huruf, dan media belajar terbatas
- Buku banyak yang rusak dan kurang menarik
- Pojok baca kurang menarik dan jarang digunakan



KESIMPULAN

Hambatan yang dihadapi guru bersifat saling terkait dan multidimensional, meliputi sarana prasarana, pemahaman dan kompetensi guru, serta karakteristik anak. Guru telah melakukan berbagai strategi yang sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini, namun dukungan yang lebih sistematis dari lembaga, orang tua, dan pihak terkait sangat diperlukan agar stimulasi literasi awal dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.



2 KETERBATASAN PEMAHAMAN DAN KOMPETENSI GURU



- Literasi awal masih dipahami sebatas membaca dan menulis huruf
- Metode pembelajaran masih dominan ceramah & hafalan
- Belum banyak pelatihan terkait literasi awal anak usia dini



INFO PENELITIAN

- Pendekatan : Kualitatif
Lokasi : KB DWP Kedungsumber
Waktu : April – Mei 2026
Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi
Analisis Data : Model Miles & Huberman (Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan)

3 PERBEDAAN KESIAPAN LITERASI ANAK



- Kemampuan anak berbeda-beda
- Sebagian anak kesulitan membedakan bentuk huruf
- Jumlah anak banyak, media terbatas, pendampingan individual kurang optimal

PESAN UNTUK KITA

Mari bersama-sama mendukung pengembangan literasi awal pada anak usia dini melalui lingkungan yang kaya bahasa, kegiatan yang menyenangkan, dan kolaborasi antara sekolah & orang tua.

**LITERASI HARI INI,
PRESTASI ESOK HARI!**

